

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di RA Daarun Naim Wayame Kecamatan Teluk Ambon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen humas di RA Daarun Naim Wayame sangat berperan penting dalam meningkatkan jumlah peserta didik melalui lima langkah utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian. Proses perencanaan yang strategis mencakup pembuatan program kerja dan *timeline* postingan yang efektif untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Struktur organisasi humas yang jelas memastikan pembagian tugas yang efisien, sehingga setiap anggota tim dapat berkontribusi secara optimal. Aktivitas humas yang terencana dan berkesinambungan, menggunakan berbagai media sosial dan kegiatan interaktif, berhasil menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik minat calon peserta didik. Selain itu, monitoring rutin memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan, sementara proses evaluasi melalui rapat rutin memungkinkan sekolah untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Secara keseluruhan, manajemen humas yang baik di RA Daarun Naim tidak hanya meningkatkan jumlah peserta didik, tetapi juga memastikan kualitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Dampak dari penerapan manajemen humas ini terlihat dalam peningkatan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat, serta peningkatan jumlah peserta didik baru. Manajemen humas yang baik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan jumlah siswa, tetapi juga memastikan kualitas pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Sebagai bentuk dalam memberikan yang terbaik untuk RA Darrun Na'im dalam meningkatkan jumlah peserta didik, maka saran yang dapat penulis berikan ialah

1. Kepada RA Daarun Naim Wayame Sekolah perlu terus berinovasi dalam program humas agar tetap relevan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, termasuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk komunikasi, Mengadakan pelatihan dan *workshop* bagi tim humas secara berkala untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan strategi pemasaran pendidikan, Membuat lebih banyak kegiatan interaktif yang melibatkan orang tua dan masyarakat agar mereka merasa lebih terhubung dengan sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga bisa menambah wawasan pengetahuan